BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, pemerintah berusaha meningkatkan pembangunan di segala bidang , baik bidang pertahanan dan keamanan , peradilan, kepolisian, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Untuk dapat mencapai cita-cita tersebut kadang didorong oleh kemampuan finansial yang mandiri. Pembangunan nasional yang berlandaskan GBHN, mengakibatkan perubahan tidak saja dengan kehidupan ekonomi dan sosial yang lebih baik tetapi juga menimbulkan dorongan dan tuntutan untuk mengadakan modernisasi di segala bidang kehidupan masyarakat.

Untuk dapat mewujudkan pembangunan tidaklah mudah karena pembangunan itu memerlukan dana yang cukup besar , pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat penting artinya bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan memerlukan peran dengan kemampuannya.

Yang dimaksud dengan peran serta masyarakat dalam hal ini adalah kesadaran masyarakat dalam melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan per undang-undangan perpajakan, untuk

kelancaran pemungutan pajak itu perlu adanya kesadaran dari wajib pajak karena akibat dari kurangnya, kesadaran atau kepatuhan masyarakat tercermin dengan semakin meningkatnya tunggakan dari tahun ke tahun sehingga dapat menyebabkan kendala bagi pemerintah di dalam masalah penagihan pajak in.

Pemungutan pajak merupakan perwujudan dari salah satu kewajiban kenegaraan dan peran serta warga negara untuk membiayai keperluan pemerintah dan pembangunan nasional sehingga wajib pajak diberikan kepercayaan sepenuhnya untuk menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri pajak yang terhitung (Self Assesment) sehingga melalui sistem ini pelaksanaan administrasi perpajakan diharapkan dapat dilaksanakan dengan lebih mudah, tertib dan terkendali.

Dalam Undang-undang perpajakan di Indonesia telah di tetapkan bagi wajib pajak yang terlambat atau membayar pajaknya melebihi waktu yang telah di tetapkan maka dapat dikenakan penagihan dengan proses didahului terbitnya surat teguran, surat perintah penagihan pajak seketika dan sekaligus, surat paksa, laporan pelaksanaan surat paksa, dan seterusnya sampai ke penyitaan barang milik wajib pajak.

Penyitaan ini penting dalam dunia perpajakan, karena dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak oleh karena itu penulis tertarik kepada masalah penyitaan sehingga penulis dalam menyusun laporan ini mengambil judul:

"ANALISA PELAKSANAAN PROSEDUR PENYITAAN BARANG MILIK WAJIB PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK BANDUNG CIBEUNYING".

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan apa yang penulis uraikan sebelumnya bahwa penyitaan penting dalam dunia perpajakan, maka untuk itu penulis akan mengindentifikasikan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini untuk memudahkan penelitian selanjutnya maka penulis mengklasifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Latar Belakang Terjadinya Penyitaan .
2. Prosedur Penerbitan Surat Pemberitahuan Akan Dilakukan Penyitaan.
3. Pelaksanaan Surat Perintah Penyitaan

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah:

a. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam melengkapi pendidikan Diploma Tiga di Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman.
b. Untuk membandingkan teori-teori yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan dalam dunia kerja.

Adapun tujuan dari penyusunan laporan Tugas Akhir ini adalah:

a. Untuk mengembangkan ilmu yang didapat di bangku kuliah.
b. Untuk mengetahui proses kerja dibidang perpajakan khususnya pada bidang yang dijadikan objek penelitian dalam hal Pelaksanaan

b. Untuk mengetahui proses kerja dibidang perpajakan khususnya pada bidang yang dijadikan objek penelitian dalam hal Pelaksanaan Prosedur penyitaan Dikaitkan Dengan Peningkatan Pendapatan Negara Di KPP Bandung Cibeunying.

1.4 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam menggunakan metode, penulis menggunakan metode Deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan mengumpulkan pendapat-pendapat atau data, mengelompokkan fakta-fakta dan menganalisa berdasarkan suatu pola pemikiran tertentu yang berlaku sampai sekarang. Kemudian diambil kesimpulan . Sedangkan dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Study Kasus, yaitu penulis mengadakan pengamatan dan penelitian langsung untuk membuktikan data-data yang sesuai dengan apa yang penulis dapat di Lembaga.
2. Teknik Interview, yaitu penulis mengadakan tanya jawab dengan orang-orang yang dianggap terkait dengan permasalahan yang diteliti.
3. Teknik Study Dokumentasi, yaitu dengan meneliti dokumen-dokumen atau formulir-formulir yang dikerjakan selama praktek kerja berlangsung.
4. Study Literatur, yaitu dengan cara membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan penyusunan laporan ini.

1.5 Sistematika Penyusunan

Dalam penulisan laporan ini penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang judul yang diambil oleh penyusun, maksud dan tujuan dilaksanakannya kerja praktek, metodologi penelitian yang digunakan dan pembatasan masalah yang diambil.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan landasan teori dari permasalahan yang diambil.

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

Berisikan semua informasi yang ada di perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diambil.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Melakukan analisa terhadap data hasil penelitian yang ada, berdasarkan daftar pustaka serta bidang ilmu yang relevan dan menganalisa kondisi perusahaan berdasarkan ilmu yang diperoleh di kampus.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menyimpulkan hasil analisa penelitian dan memberikan masukan, saran bagi perbaikan sistem di perusahaan.